Jurnal Pustaka Ilmiah

Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan UNS

Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) sebagai media kreasi para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi dalam pengembangan profesi secara berkelanjutan. Berbagai ide dan gagasan kreatif menjadi bahan kajian yang diimplementasikan dalam berbagai model pengembangan bahan pustaka, baik cetak maupun *online*. Kreativitas menjadi akar pengembangan ilmu pengetahuan sepanjang hayat dengan berbagai model pengembangan budaya literasi di perpustakaan. Keindahan dan kecermatan dalam sebuah tulisan ilmiah dan nonilmiah akan dapat direalisasikan secara nyata oleh sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM yang unggul dan kreatif dengan membaca dan menulis untuk menyinari dunia. Budaya literasi menjadi upaya untuk pengembangan dan pemberdayaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi.

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab	: Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Ketua Redaksi	: Dra. Tri Hardiningtyas, M.Si.
Wakil Redaksi	: Haryanto, M.IP.
Sekretaris	: Bambang Hermanto, S.Pd., M.IP., Henny Perwitosari, A.Md.
Penyunting Ahli	: 1. Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. (Universitas Sebelas Maret); 2. Drs. Widodo, M.Soc.Sc. (Universitas Sebelas Maret); 3. Drs. Harmawan, M.Lib. (Universitas Sebelas Maret).
Penyunting	: Daryono, S.Sos., M.IP.; RiahWiratningsih, S.S., M.Si., Dinar Puspita Dewi, S.Sos., M.IP.; Sri Utari, S.E.
Bendahara	: Nurul H., A. Md.; Novi Tri Astuti, A.Md.
Sirkulasi	: Aji Hartono, A. Md.; Agus Sriyono, A.Md.; Aris Suprihadi, S.IP.

DITERBITKAN OLEH
UPT PERPUSTAKAAN UNS
REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH
Alamat: Jl. Ir. Sutami 36A Kentingan, Surakarta 57126
Telp./Fax.: (0271) 654311; email: jurnal.pustaka.ilmiah@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Salam Pustaka

Atas berkat rahmat dan karunia Allah SWT, maka kembali Jurnal Pustaka Ilmiah hadir di hadapan pembaca. Tim Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) mengucapkan banyak terima kasih kepada para penulis yang telah berkontribusi untuk penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 edisi Juni 2019. Penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 edisi Juni 2019 kali ini mengetengahkan tema: ***Pengembangan Koleksi Perpustakaann***. Kehadiran Jurnal Pustaka Ilmiah diharapkan dapat dijadikan sebagai media penulisan bagi para pustakawan, dosen, tenaga kependidikan, guru, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan kreatifnya secara tertulis.

Dalam penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 edisi Juni 2019 ini disajikan enam belas tulisan sebagai berikut:

(1) Strategi Kepemimpinan Perpustakaan Perguruan Tinggi Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi *Perpustakaan Anak di Era Digital* (Supriyana); *(2) Analisis User Interface Dalam Aplikasi Mobile Library Ipusnas* (Bekti Mar'atun Aisyiyah); *(3) Seni Komunikasi Sebagai Bekal Pustakawan Dalam Presentasi* (Mustofa dan Sundari Juni Astuti); *(4) Peran Mahasiswa Part Time Dalam Manajemen Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta* (Hana Isnaini Al Husna); *(5) Analisis Kritis Terhadap Kebijakan Seleksi Koleksi Fiksi (studi kasus di Perpustakaan Kanaan Global School Jambi)* (Muhammad Iqbal); *(6) Akuisisi Koleksi Fiksi Pada Pojok Fiksi Perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta* (Nurwidianto Yuli Saputra); *(7 Proses Aktivitas Dalam Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Universitas Potensi Utama Medan* (Idzhari Rahman*); (7) Pengadaan Koleksi Di Perpustakaan Tunas Aulia SD Masjid Syuhada Yogyakarta Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa* (Faradhilla Ayu Ghaissani); *(9) Proses Evaluasi Koleksi yang Dilakukan di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta* (Irzalina Rahmawati); *(10) Penerapan Metode Penelitian dan Pengembangan dalam Merancang Sistem Repositori Institusi di Perpustakaan* (Asep Haikal Kurniawan); *(11) Kegiatan Seleksi Bahan Pustaka Dalam Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Nurwahyu); *(12) Analisis Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (studi komparasi)* (Intan Winda Oktavia); *(13) Problematika Kebijakan Dalam Mengembangkan Koleksi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Batriatul Alfa Dila); *(14) Analisis Pelestarian Bahan Pustaka Tercetak Di Perpustakaan Kolese Santo Ignatius Yogyakarta (*Suci Yanti Ramadhan); *(15) Selection Of Collections (Fiction) In The Library Of Al Izzah LPMI International Islamic Boarding School Batu City Of East Java* (Handiawan Angling Prayuda); *(16)* Development Collaboration Inter-Library Collection In University (Veni Fitra Meilisa).

Akhirnya, Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah mengucapkan banyak terima kasih kepada semua penulis dan Kepala UPT Perpustakaan UNS yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi untuk penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Tim Redaksi, dan Yuma Pressindo, yang telah mempersiapkan dari awal sampai terbitnya Jurnal Pustaka Ilmiah.

Selamat membaca...

Surakarta, Juni 2019
Tim Redaksi

SAMBUTAN

Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Kepala UPT Perpustakaan UNS

Selamat dan sukses atas diterbitkannya kembali Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI). Jurnal ini sebagai media kreativitas dan pengembangan *softs skills* para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan demi layanan perpustakaan yang prima dan unggul. Berbagai isu terkait dengan pengembangan perpustakan, pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, pendidikan, penelitian, pelestarian, dan budaya literasi akan menjadi topik-topik yang disajikan dalam jurnal ilmiah ini.

Diterbitkannya JPI sebagai bukti kepedulian UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) dalam rangka turut berpartisipasi mengembangkan dan membudayakan literasi untuk para pustakawan dan civitas akademika di UNS maupun luar UNS. Berbagai model pengembangan *softs skills* menjadi alternatif untuk membekali dan memperkuat jaringan kerja sama penulisan antar kelembagaan. Dengan demikian, kerja sama antar pustakawan dan pemustaka dapat diwujudkan dengan berbagai model dalam bidang literasi.

Penerbitan JPI merupakan sarana untuk memotivasi semua pustakawan agar berkarya di bidang penulisan, baik ilmiah maupun nonilmiah. Para pustakawan harus menjadi pionir dalam bidang penulisan. Hal ini sebagai bentuk kepedulian dan keteladaan para pustakawan yang memroses, menyajikan, dan menikmati bahan-bahan pustaka cetak dan noncetak di perpustakaan. Ketersedian bahan pustaka akan menjadi bahan paling nyata untuk dikembangkan dalam berbagai model perwujudan teknik penulisan. Hal terpenting yang harus dimiliki oleh para pustakawan adalah semangat untuk berbagi pengetahuan melalui tulisan.

Kepedulian setiap sumber daya manusia kepada kelembagaan dapat dituangkan dalam berbagai model pengabdian, salah satunya adalah melalui tulisan. Berbagai ide dan gagasan dapat direalisasikan dengan berbagai model bentuk artikel jurnal, buku, modul, monograf, dan lain sebagainya. Para civitas akademika, guru, pustakawan, praktisi harus memiliki keterampilan menulis sebagai bentuk perwujudan pengembangan diri secara berkelanjutan. Berbagai tulisan dan referensi sudah disajikan tetapi masih sangat minim untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Banyak orang pandai dalam berbicara tetapi masih sedikit yang menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Akhirnya, keluarga besar UPT Perpustakaan UNS mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor, Wakil Rektor, pengelola JPI, penulis, dan semua pihak yang telah mendukung penerbitan JPI. Semoga dengan diterbitkannya JPI ini dapat menjadi media untuk menulis para pustakawan, dosen, guru, dan praktisi dalam bidang iptek dan seni. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada percetakan Yuma Pressindo yang telah membantu mempersiapkan dari awal sampai terbitnya JPI ini. Akhirnya, semoga JPI dapat memberikan nilai kemaslahatan untuk umat.

Surakarta, Juni 2019

DAFTAR ISI
JURNAL PUSTAKA ILMIAH: EDISI KEEMPAT
VOLUME 5 NOMOR 1/JUNI 2019
Tema: Pengembangan Koleksi Perpustakaann

Strategi Kepemimpinan Perpustakaan Perguruan Tinggi Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi
Supriyana *713*

Analisis *User Interface* dalam Aplikasi *Mobile Library* Ipusnas
Bekti Mar'atun Aisyiyah *726*

Seni Komunikasi Sebagai Bekal Pustakawan dalam Presentasi
Mustofa dan Sundari Juni Astuti *736*

Peran Mahasiswa *Part Time* Dalam Manajemen Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
Hana Isnaini Al Husna *745*

Analisis Kritis Terhadap Kebijakan Seleksi Koleksi Fiksi (Studi Kasus di Perpustakaan Kanaan Global School Jambi)
Muhammad Iqbal *755*

Akuisisi Koleksi Fiksi pada Pojok Fiksi Perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta
Nurwidianto Yuli Saputra *765*

Proses Aktivitas dalam Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Universitas Potensi Utama Medan
Idzhari Rahman *775*

Pengadaan Koleksi di Perpustakaan Tunas Aulia SD Masjid Syuhada Yogyakarta Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa
Faradhilla Ayu Ghaissani *783*

Proses Evaluasi Koleksi yang Dilakukan di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta
Irzalina Rahmawati *793*

Layanan Bibliometrika untuk Memudahkan dalam Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Perguruan Tinggi
Asep Haikal Kurniawan *805*

Kegiatan Seleksi Bahan Pustaka dalam Pengembangan Koleksi pada Perpustakaan Perguruan Tinggi
Nurwahyu *816*

Analisis Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Komparasi)
Intan Winda Oktavia *825*

Problematika Kebijakan Dalam Mengembangkan Koleksi di Perpustakaan Perguruan Tinggi
Batriatul Alfa Dila *833*

Analisis Pelestarian Bahan Pustaka Tercetak di Perpustakaan Kolese Santo Ignatius Yogyakarta
Suci Yanti Ramadhan *844*

Selection Of Collections (Fiction) In The Library Of Al Izzah LPMI International Islamic Boarding School Batu City Of East Java
Handiawan Angling Prayuda *855*

Development Collaboration Inter-Library Collection In University
Veni Fitra Meilisa *866*

SELECTION OF COLLECTIONS (FICTION) IN AN EFFORT FOR THE DEVELOPMENT OF THE COLLECTION IN THE LIBRARY OF AL IZZAH LPMI INTERNATIONAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL BATU CITY OF EAST JAVA

Handiawan Angling Prayuda
Pascasarjanan UIN Sunan Kalijaga
yudhahandi03@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the selection of the collections in the library Al Izzah LPMI Batu, East Java. With the benefit of providing research solutions to do the selection collection in the library Al Izzah LPMI Batu City in East Java in overcoming obstacles faced about the selection of the collection. The type of research used in this study is a qualitative research technique of observation and interviews. Based on observations and interviews direct to the Library Manager Al Izzah LPMI stone town, East Java can be summed up as follows. First, the selection process for the collection activities (fiction) does not do any procurement of collection. This selection process was conducted using three tools of seletion i.e. using Catalog for publishers, Indonesia's national bibliography, and reviews books. Second, the obstacles faced in the activity of a selection of fiction in the library Al Izzah LPMI batu City, East Java, is the lack of human resources, the difficulty of finding fiction collection shades of Islam, and is still limited to the choice of the equipment used.

Keywords*: Implementation, Selection, Collection, Fiction*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ialah untuk menggambarkan seleksi koleksi di Perpustakaan LPMI Al-Izzah Kota Batu, Jawa Timur. Dengan manfaat penelitian yaitu memberikan solusi dalam melakukan seleksi koleksi di Perpustakaan LPMIAl-Izzah Kota Batu Jawa Timur dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi tentang seleksikoleksi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik Observasi dan Wawancara.Berdasarkan observasi dan wawancara langsung kepada petugas pengelola perpustakaan LPMIAl-Izzah Kota Batu, Jawa Timur dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama,* proses kegiatan seleksikoleksi(fiksi) tersebut tidak dilakukan setiap pengadaan koleksi. Proses seleksi ini dilakukan menggunakan 3 alat seleski yakni menggunakan katalog penerbit, Bibliografi Nasional Indonesia, dan tinjauan resensi buku. *Kedua*, kendala yang dihadapi dalam kegiatan seleksi fiksi di perpustakaan LPMI Al-Izzah Kota Batu, Jawa Timur adalah kurangnya SDM, sulitnya mencari koleksi fiksi yang bernuansa Islam, dan masih terbatasnya alat seleksi yang digunakan.

Kata Kunci : Implementasi, Seleksi, Koleksi, Fiksi

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perpustakaan dapat diibaratkan sebagai cerminan dari sebuah institusi. Jika sebuah perpustakaan memiliki andil yang besar dalam isntitusi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa tujuan dan fungsi utama perpustakaan sudah berjalan sesuai dengan visi misi lembaga induk.

Perpustakaan perguruan tinggi maupun perpustakaan sekolah memiliki tujuan serta fungsi yang sama, yaitu sebagai tempat untuk menghimpun, mengelola, dan menyebarluaskan informasi yang dimiliki. Hanya saja cakupan pengguna yang dilayani perpustakaan perguruan tinggi lebih luas daripada perpustakaan sekolah. Selain itu, anggaran dalam pengembangan koleksi di perpustakaan sekolah juga terbatas. Dalam melakukan kegiatan pengembangan koleksi, khususnya perpustakaan sekolah mempunyai komite sekolah yang terdiri dari guru, pustakawan dan perwakilan murid. Maka, perpustakaan sekolah hendaknya memerlukan kebijakan dalam pengembangan koleksi yang jelas yaitu berupa tertulis sebagai pedoman dalam penentuan kebijakan pengembangan koleksi standart pada perpustakaan itu sendiri.

Adanya pengembangan koleksi juga tidak terlepas dari kebijakan pengembangan koleksi dari perpustakaan terkait. Menurut Evans (dalam Rahmah, 2015) fungsi daripada adanya kebijakan pengembangan koleksi diuraikan sebagai berikut. *Pertama,* digunakan sebagaialat yang digunakan untuk menyeragamkan berbagai pendapat pada semua aspek yang perlu dikembangkan; *Kedua,* sebagai alat untuk melakukan koordinasi dengan orang atau kelompok yang turut sertamemberikan kontribusi/betanggung jawab dalam kegiatan pengembangan koleksi; *Ketiga,* sebagai alat pengendali guna mencapai tujuan yang konsisten di dalam pembinaan koleksi; *Keempat,* sebagai alat untuk mengurangi jumlah anggotadalam pengambilan keputusan; *Kelima,* sebagai alatuntuk menghindari adanya perbedaan pendapat antara pemakai perpustakaan dengan pemangku kebijakan pengembangan koleksi. (Elva R., 2015).

Kebutuhan informasi menjadi wajib disediakan oleh perpustakaan salah satunya dengan cara pengembangan koleksi perpustakaan. Pengembangan koleksi merupakan rangkaian proses kegiatan yang mencakup kegiatan pengembangan koleksiperpustakaan, seperti menetapkan dan koordinasi terhadap kebijakan seleksi, kajian pengguna koleksi, evaluasi koleksi,penilaian terhadap kebutuhan pengguna dan pengguna potensial, seleksi bahan pustaka, perencanaan kerja sama, identifikasi kebutuhan koleksi, pemeliharaan koleksi, dan penyiangan (Yuyu Y., 2009).

Koleksi menurut Sinaga adalah seluruh bahan pustaka yang sudah dibina dan dikumpulkan oleh perpustakaan dengan metode sumbangan, pembelian, atau membuat sendiri dengan maksud untuk disajikan dan dimanfaatkan oleh seluruh pengguna perpustakaan (Dian S., 2011). Ketersediaan koleksi yang relevan dengan kebutuhan penggunanya menjadi kunci suksesnya perpustakaan sebagai penyedia informasi. Koleksi yang dimiliki perpustakaan mencakup semua bahan pustaka yang diseleksi, diadakan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan (Wahfiuddin R. H., 2018).

Bagian tahapan pengembangan koleksi yaitu seleksi. Tujuan seleksi untuk menyesesuaikan koleksi dengan kebutuhan pengguna. Bukan hanya sekedar menambah koleksi untuk memenuhi rak, tapi koleksi yang memang benar-benar dimanfaatkan dan berdayaguna. Rahmah mendefinisikan seleksi bahan pustaka sebagai berikut: *Pertama,* seleksi juga sebagai penyuplai pustaka yang tepat guna kepada para pembaca yang tepat dalam waktu yang tepat dan akurat; *Kedua,* seleksi merupakan

bagian dari upaya pustakawan dalam memilih koleksi perpustakaan yang tepat guna dan berhasil guna untuk memenuhi tujuan dan kebutuhan program pendidikan, penelitian dan kegiatan-kegiatan lain pada lembaga penaungnya; *Ketiga,* pemilihan yang dilakukan atas buku-buku yang diambil serta diyakini akan digunakan dalam pengambilan keputusan bagi perpustakaan (Wahfiuddin R. H., 2018).

Pengembangan koleksi selain untuk memenuhi kebutuhan dari pengguna juga sebagai penunjang kegitan belajar mengajar. Sebagai contoh di Perpustakaan LPMI Al-Izzah International Islamic Boarding School Kota Batu, Jawa Timur. Perpustakaan LPMI Al-Izzah selalu mengupayakan untuk menyediakaan informasi yang dibutuhkan baik oleh siswa-siwi atau tenaga pendidik. Tujuan dari pengembangan koleksi yaitu sebagai upaya perpustakaan untuk menambah/ menggali kemampuan berfikir pengguna. Oleh sebab itu, penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai implementasi seleksi di Perpustakaan LPMI Al-Izzah Kota Batu, Jawa Timur.Berdasarkan pemaparan latar belakang, penulis merumuskan masalah dalam pembuatan makalah ini, yaitu sebagai berikut; bagaimana implementasi kegiatan seleksi koleksi di Perpustakaan LPMI Al-Izzah *International Islamic Boarding School* Kota Batu, Jawa Timur, apa hambatan implementasi kegiatan seleksi koleksi di Perpustakaan LPMI Al-Izzah *International Islamic Boarding School* Kota Batu, Jawa Timur.

2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penulisan berdasarkan pemeparan latar belakang sebagai berikut.

a. Untuk mendeskripsikan kegiatan seleksi koleksi di Perpustakaan LPMI Al-Izzah *International Islamic Boarding School* Kota Batu, Jawa Timur.
b. Untuk memberikan solusi terkait kendala yang dialami Perpustakaan LPMI Al-Izzah *International Islamic Boarding School* Kota Batu, Jawa Timur dalam melakukan kegiatan seleksi koleksi.

Manfaat penelitian dari penulisan ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi penulis, bisa dijadikan tambahan ilmu pengetahuan terutama dalam kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan.
b. Khusus Perpustakaan LPMIAl-Izzah *International Islamic Boarding School* Kota Batu, Jawa Timur untuk meningkatkan tujuan dan pelayanannya, sehingga dapat menjaga kemutakhiran dan daya guna koleksi.
c. Memberikan wawasan mengenai kegiatan seleksi bahan kepada pustakawan Perpustakaan LMPI Al-Izzah *International Islamic Boarding School* Kota Batu, Jawa Timur.
d. Seleksi koleksi bertujuan untuk meninjau kembali koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan LPMI Al-Izzah *International Islamic Boarding School* Kota Batu, Jawa Timur.

3. Kajian Literatur

a. Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi dilakukan bagian dari upaya peremajaan koleksi yang dinilai perlu adanya kebaharuan informasi. Dengan adanya pengembangam koleksi, perpustakaan merespon apa yang dibutuhkn oleh pengguna. Yuyu Yulia berpendapat pengembangan koleksi merupakan rangkaian proses kegiatan yang mencakup sejumlah kegiatan utamanya yang berhubungan dengan pengembangan koleksi perpustakaan, termasuk di dalam menetapkan koordinasi antar divisi

dalam perpustakaan itu sendiri guna mengabil kebijakan proses seleksi, kajian penggunaan koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, penilaian terhadap kebutuhan pengguna dan pengguna potensial, perencanaan untuk melakukan kerjasama antar perpustakaan, evaluasi koleksi, seleksi bahan pustaka, penyiangan koleksi dan pemeliharaan koleksi bahan pustaka (Yuyu Y., 2009).

b. Koleksi

Pengertian koleksi berdasarkanUU Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 2 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa koleksi perpustakaan merupakanseluruh informasi dalam bentuk karya cetak, karya tulis, dan/ atau karya rekam dalam berbagai macam bentuk media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, dan diolah kemudian dilayankan oleh perpustakaan kepada pengguna (Tim, 2017).

Sementara menurut Yuyu Yulia koleksi dapat dibedakan menjadi empat jenis bahan pustaka. *Pertama,* karya cetak merupakan karyaotentik pemikiran manusia yang disajikan dalam bentuk tercetak, contohnya: (a) Buku, merupakan pustaka yang memiliki peran penting dan terdiri dari suatu kesatuan utuh dalam koleksi suatu perpustakaan. Standar yang ditetapkan *Unesco* menetapkan tebal minimal buku paling sedikit sebanyak 49 halaman. Jumlah tersebut tidak termasuk cover buku. Contohnya seperti buku teks, buku fiksi, dan buku rujukan; (b) Terbitan Berseri merupakan bahan pustaka yang sudah diprogramkan untuk diterbitkan dengan interval waktu terbit tertentu, contohnya terbitan majalah yang terbit mingguan, bulanan, harian (surat kabar).

Kedua, karya non-cetak merupakan hasil pemikiran manusia yang disajikan tidak dalam bentuk tercetak seperti buku atau majalah, tetapi dalam bentuk lain seperti rekaman gambar, suara, video dan lain sebagainya. Disamping itu terminologi lain yang umum dipakai dalam bahan pustaka ini adalah bahan non-buku, atau alat pandang dengar. Alat yang termasuk dalam jenis pustaka non-cetak dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut: (a) Rekaman suara merupakan bahan pustaka yang disimpan dalam bentuk pita kaset dan piringan hitam dan terkadang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan format berbentuk audio materi *listening* dalam pelajaran Bahasa Inggris; (b) Rekaman video dan gambar hidup merupakan bahan pustaka yang disimpan dalam format audio visual dan biasanya berbentukfilm atau kaset video yang berguna untuk hiburan penggunanya dan sekaligus juga dapat dipakai dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu contohnya adalah digunakannya video dalam hal pendidikan pemakai pemustaka yang memberikan informasi tentang bagaimana modus menggunakan layanan di perpustakaan; (c) Bahan Grafika, dibagi menjadidua jenis bahan grafika yakni bahan pustaka yang tampak langsung oleh mata manusia, contohseperti bagan, lukisan, gambar, foto, teknik dan lain sebagainya. Selanjutnya bahan pustaka yang dibantu menggunakan bantuan alat untuk melihatnya contohnya*filmstrip*, transparansi dan slide. Pada bagian ini yang masuk dalam kategorigrafika

adalah bola dunia, atlas,foto udara, peta, dan lainnya.

Ketiga, berbentuk mikro dan umumnya digunakan untuk memperlihatkanseluruh bahan pustaka dalam bentuk media film. Untuk membaca format tersebut dibutuhkan alat *microreader*. Bahan pustaka dengan kategori seperti ini masuk dalam kategori yang berbeda, tidak termasuk kategori bahan non-cetak. Hal tersebut disebabkan karena cakupan informasi yang dimuat memiliki perbedaan dengan media lain seperti majalah, surat kabar, dan sebagainya. Bentuk mikro yang sering menjadi koleksi perpustakaan ada tiga, yakni sebagai berikut:(a) Mikrofilm merupakan koleksi yang berbentuk mikro dalam gulungan film yang terdiri dari berbagai macam ukuran yaitu 16 mm, dan 35 mm; (b) Mikrofis merupakan koleksi dalam bentuk mikro yang didalamnya memuat informasi dan dicetak kedalam kertas yang mengikat tidak tembus cahaya.*Keempat,* karya dalam bentuk elektronik merupakan bentuk kemajuan adanya teknologi informasi, sehingga informasi dapat disimpan dalam berbagai media penyimpanan elektronik(pita magnetis), dan cakram, termasuk berbentuk digital (Yuyu Y., 1993).

Sebuah perpustakaan identic dengan berbagai macam jenis koleksi baik dalam bentuk tercetak atau no-cetak. Keberagaman jenis koleksi memberikan warna baru dalam dunia perpustakaan, pengguna dimanjakan dengan berbagai jenis koleksi sesuai dengan kebutuhan mereka (Soetminah, 1999).

Adapun jenis koleksi perpustakaan madrasah atau sekolah sekolah islam yang dikelompokkan oleh Lasa HS sebagai berikut. *Pertama,* Al-Qur'an dan ilmu-ilmu terkait: (a) Mushaf Al-Qur'an sangat berguna bagi perpustakaan Madrasah atau sekolah yaitu harus menyediakan mushaf Al-Qur'an minimal lima eksemplar guna mendukung aktivitas sekolah, seperti pelajaran membaca Al-Qur'an, acara peringatan hari-hari besar Islam, dan acara lain yang di dalamnya terdapat acara gema wahyu Illahi; (b) Al-Qur'an harus dimiliki agar dapat menerapkan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Assunnah, siwa dan guru perlu mengetahui dan memahami artinya, baik yang tersurat maupun tersirat. Terjemahan Al-Qur'an ini sangat membantu murid maupun guru dalam memahami ayat-ayat Allah yang tertulis dalam Al-Quranul Karim; (c) Buku-buku Iqra jilid 1-6 dan buku-buku tajwid harus dimiliki perpustakaan, karena dengan adanya buku-buku Iqra diharapkan para siwa madrasah atau sekolah Islam mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih, baik tajwid maupun qiroahnya.

Kedua, biografi tokoh-tokoh Islam digunakan untuk menanamkan jiwa perjuangan Islam kepada para siswa, sehingga dapat terbentuk dengan sendirinya ketika koleksi yang secara tidak langsung memberikn stimulus bagi pembacanya tersedianya di perpustakaan madrasah, terutama buku-buku dengan tema atau tentang biografi para tokoh Islam, misalnya HAMKA, K.H. Ahmad Dahlan, Hasyim Asy'ari, HOS Tjokroaminoto, Kasman, Singodimedjo, Mochammad Iqbal, dan lain sebagainya. *Ketiga,* buku-buku referensi dapat dijadikan sebagai sumber informasi guna

tambahan guna melengkapi informasi yang tidak ada dalam jenis koleksi lainterutama tentang perkembangan ilmu pengetahuan suatu bidang ilmu atau keterampilan tanpa harus membaca keseluruhan isi buku. Jenis koleksi ini antara lain kamus, ensiklopedi, manual, biografi, geografi, bibliografi, direktori, peraturan pemerintah, dan lain-lain. *Keempat,* buku-buku teks utama bertujuan memberikan pemahaman kepada pengguna yang berisi tentang dasar pembelajaran suatu bidang studi yang digunakan sebagai bahan utama belajar siswa maupun guru.

Kelima, buku-buku teks tambahan berfungsi sebagai tambahan pengetahuan bagi siswa maupun guru sehingga dapat membantu menambah wawasan dan pemahaman pada setiap materi pelajaran. *Keenam,* buku bacaan Nonfiksi bertujuan sebagai bacaan yang menurut fungsinya dapat dibedakan sebagai bahan penunjang kurikulum maupun bersifat umum. *Ketujuh,* buku-buku fiksi bertujuan sebagai sarana hiburan siswa maupun guru yang ditulis berdasarkan khayalan atau rekaan sehingga dapat merangsang siswa atau guru untuk meningkatkan minat baca. Namun perlu diseleksi terlebih dahulu buku yang sesuai dengan kriteria perkembangan anak. Hal ini perlu diperhatikan karena tidak sedikit buku fiksi yang menyimpang dari nilai-nilai agama dan moral. *Kedelapan,* majalah-majalah Islam seperti *Panji Masyarakat, Wahyu, Suara Hidayatullah, Adil,* dan lain sebagainya perlu disediakan sebagai alternative pilihan koleksi yang dimiliki perpustakaan. *Kesembilan,* surat kabar yang bernafaskan Islam guna memberikan informasi yang penting untuk membantu pengembangan jurnalistik Islam dan menambah wawasan bagi para siswa, guru, dan karyawan (Lasa HS, 2002).

Uraian di atas, menjelaskan bahwa segala jenis dan bentuk informasi yang dikemas baik cetak maupun non cetak dengan maksud memberikan informasi kepada pengguna serta berada pada tempatnya yang sesuai (perpustakaan) maka bisa dikatakan sebagai koleksi.

c. Fiksi

Wiji Suwarno mengatakan buku dengan kategori fiksi dapat dikategorikan dalam dua jenis, yakni buku bacaan berupa fiksi dan buku bacaan berupa fiksi ilmiah. Bacaan/ koleksi fiksi merupakansekumpulan kata yang dihimpun dalam satu buku dan ditulis berdasarkan imajinasi seorang penulis dalam bentuk cerita, sehingga mampu memberikan ketenangan pikiran, hiburan, dan lain sebagainya bagi pembacanya. Sedangkan bacaan fiksi ilmiah merupakan buku yang ditulis bermaterikanimajinasi dan rekaan penulis dalam bentuk sekumpulan cerita yang dapat mempengaruhi pengembangan imajinasi ilmiah pembacanya (Wiji S., 2011).

d. Seleksi

Menurut Lasa HS seleksi merupakan penilaian desiderata yang memberikan pertimbangan dalam proses kegiatan pengadaan bahan pustaka suatu perpustakaan yang bersumber pada kebutuhan pemustaka dan kebijakan pengembangan koleksi (Lasa HS, 2009). Seleksi koleksi oleh Sinaga juga dapat diartikan sebagai proses yang sangat penting sehinga perlu diperhatikan agar koleksi perpustakaan benar-benar berdayaguna

bagi para penggunanya (Lasa HS, 2009).

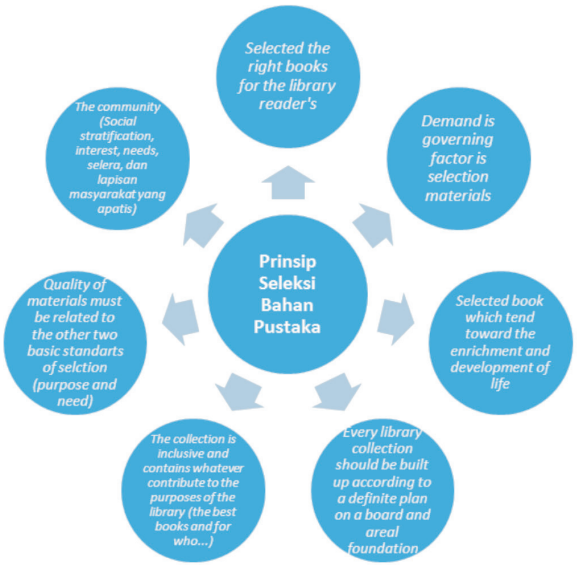

Gambar 1 Prinsip-Prinsip Seleksi Bahan Pustaka (Dian S., 2011, h. 45).

e. Alat Bantu Seleksi

Menurut Soejono Trimo (dalam Sinaga) proses kegiatan seleksi bahan pustaka sangat diperlukan terutama dalam penggunaan alat bantu seleksi sebagai berikut. *Pertama, resource person* (meminta pendapat atau rekomendasi dari para ahli). *Kedua, bibliography (current, local, retrospective, national, universal). Ketiga,* majalah-majalah professional atau review bukudalam surat kabar. *Keempat,* katalog-katalog yang berasal dari penerbit, toko buku yang menjadi langganan dalam pengadaan koleksi, lembaga-lembaga tertentu yang telah menjalin kerjasama dengan perpustakaan (Dian S., 2011).

Sedangkan menurut Darmono secara harfiah alat bantu seleksi bahan pustaka diuraikan tiga kategori. *Pertama,* alat bantu seleksi dalam format buku: (a) Katalog penerbit. Cakupan informasi yang dimuat dalam katalog penerbit umumnya berupa informasi buku-buku terbaru yang di dapat dari setiap penerbit luar dan dalam negeri. Detail informasi yang tertera dalam katalog penerbit berupa pengarang, judul, tahun terbit, jumlah halaman, harga buku dan terkadang mentautkan anotasi atau deskripsi isi buku; (b) Tinjauan buku, yang dimuat dalam majalah ilmiah. Tinjauan buku biasanya dimuat pada koran, majalah popular, majalah ilmiah dan ditulis oleh orang-orang ternama.Terkadang digunakan sebagai alat evaluasi dan seleksi yang direkomendasikan oleh perpustakaan; (c) Daftar buku IKAPI umunya memuat tentang katalog berbagai penerbit yang ada di Indonesia terutama yang tergabung dalam Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) dan diterbitkan secara periodik. Cakupan informasi yang dimuat dalam daftar buku IKAPI berupa pengarang, judul buku, ISBN, jumlah halaman, dan harga buku; (d) Bibliografi Nasional Indonesia umunya terbit periodik (tiga bulan sekali), bibliografi tersebut mencakup informasi tentang terbitan koleksi di seluruh Indonesia seperti bacaan anak-anak, buku, laporan koferensi, laporan penelitian, terbitan pemerintah dan juga peta. Informasi yang dimuat di dalamnya bisa dikatan kurang lengkap, karena tidak dilengkapi dengan harga tetapi hanya berfungsi untuk melengkapi data bibliografi dari buku yang dipesan oleh perpustakaan.

Kedua, alat bantu seleksi referensi. Alat bantu seleksi referensi masih jadi satu dengan katalog penerbit. Tapi untuk buku-buku referensi terbitan penerbit luar negeri sudah tidak bercampur dengan terbitan dalam negeri karena telah tersedia alat bantu untuk menyeleksinya. Cakupan

informasi yang dimuat berupa seluruh sumber rujukan yang dianggap penting untuk seluruh bidang ilmu pengetahuan baik yang tertulis dalam Bahasa Inggris atau dalam Bahasa lainnya. *Ketiga,* alat bantu seleksi untuk koleksi serial (terbitan berkala). Secara umum alat batu seleksi ini belum ada di Indonesia. Umumnya pepustakaan menggunakan alat bantu seleksi *Ulrich's International Periodical Directory* yang diterbitkan dari Amerika sebagai altenatif bantuan seleksi koleksi serial (Darmono, 2007).

f. Proses Seleksi

Proses seleksi menurut Darmono dapat diuraikan dalam emapat tahapan sebagai berikut. *Pertama*, setiap pengguna perpustakaan dapat melakukan pemilihan, baik atas inisiatif sendiri atau atas permintaan pustakawan. *Kedua,* pengguna perpustakaan membuat daftar usulan dengan cara mengisi formulir yang telah disediakan oleh pihak perpustakaan sesuai dengan data bibliografi secara lengkap yang berisi tentang: (a) Data untuk buku seperti judul, edisi, tahun, penerbit, ISBN (kalua ada), jumlah yang dipesan, harga satuan; (b) Data untuk majalah seperti alamat penerbit, judul, frekuensi terbit, kapan mulai dilanggan, ISSN (kalua ada), harga langganan, dan persetujuan atasan.

Kedua, daftar usulan dapat disertakan langsung kepada pemimpin perpustakaan (apabila usul perorangan) atau dengan persetujuan atasan langsung pengusul. Hal ini perlu agar jelas unit mana yang akan dibebani anggaran pengadaan bahan yang diusulkan. Pemimpin perpustakaan meneruskannya kepada petugas pengadaan untuk diproses lebih lanjut. *Ketiga,* diadakan kegiatan verifikasi terhadap setiap judul bahan pustaka yang telah dipilih. Kegitan verifikasi meliputi hal-hal sebagai berikut: (a) Memastikan identitas setiap bahan dengan memvalidasinya dengan alat bantu seleksi, agar data bibliografinya tepat dan lengkap; (b) Memvalidasi daftar usulan yang sudah diverifikasi. Memvalidasi daftar rekomendasi yang telah diverifikasi dengan data koleksi yang dimiliki perpustakaan melalui katalog perpustakaan (pengarang, judul, majalah, *shelf list,* dan sebagainya); (c) Jika tidak ada, perlu diteliti ulang penyebab tidak adanya koleksi, apakah bahan itu sedang dipesan (*on-order file*); (d) Apabila bahan itu sudah ada atau sedang dipesan, sebaiknya perlu ditetapkan apakah perlu adanya penambahan atau tidak dan berapa jumlahnya. Usulan diterima apabila terdiri dari edisi yang terbaru. Jumlah koleksi ditentukan berdasarkan perhitungan jumlah anggaran yang ada dan jumlah penggunanya kelak. Usul ditolak apabila yang diusulkan sudah memiliki perpustakaan atau sedang dipesan; (e) Apabila dihadapkan pada keterbatasan anggaran yang dimiliki, maka alternatif pilihannya dapat melakukan pengadaan sebagian saja dari seluruh daftar judul pengadaan yang dapat dipenuhi, sedangkan sisanya dapat ditunda dan dilakukan pada tahun berikutnya untuk merealisasikannya. Petugas pengadaan kemudian menyusunnya dalam format file yang disebut *file desiderata*; (f) Apapun keputusan yang diambil, hasilnya perlu dikomunikasikan kepada pengusul oleh pimpinan perpustakaan (Darmono, 2007).

g. Metode Penelitian

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu dengan melakukan teknik observasi lapangan serta wawancara langsung serta mengumpulkan data yang tersedia. Penelitian kualitatif digunakan guna mengkaji dan mendapatkan gambaran suatu objek yang real dan tidak terlepas dari konteks suatu objek yang sifatnya ilmiah. Metode studi kasus secara terperinci terkait latar belakang suatu objek yang bersifat umum sampai kepada faktor fenomena-fenomena yang timbul dilapangan.

4. Pembahasan

a. Koleksi Perpustakaan LMPI Al-Izzah

Berdasarkan data inventaris tahun 2016 di perpustakaan LPMI Al-Izzah Kota Batu, saat ini Perustakaan mempunyai koleksi sebagai berikut.

Tabel 1
Koleksi Perpustakaan LPMI Al-Izzah

Jenis Koleksi	Jumlah Eksemplar	Presentase
Koleksi Umum	5560	87.37
Majalah	103	1.62
Referensi	696	10.04
Koran	20	0.66
Karya Siswa	42	0.31
Total	**6421**	**100%**

Sumber: Data Inventaris Perpustakaan LPMI Al-Izzah 2016

b. Seleksi Koleksi

Perpustakaan LPMI Al-Izzah Kota Batu memiliki kriteria dalam melakukan seleksi koleksi fiksi yaitu sebagai berikut. *Pertama,* fiksi harus bernuansa islami atau kehidupan. *Kedua,* konten yang ada di dalam fiksi tidak mengandung unsur percintaan. *Ketiga,* tidak boleh mengandung unsur sara, *Keempat,* tidak boleh mengandung hal-hal tentang pornografi.

c. Alat Bantu Seleksi

Pada tahapan kegiatan penyeleksian koleksi berupa fiksi, terdapat beberapa alat bantu yang digunakan untuk menunjang kegiatan seleksi, dianataranya sebgaia berikut. *Pertama,* katalog penerbit. Katalog penerbit mencakup tentang beragam informasi mengenai pengarang, judul buku, harga hingga informasi sekilas tenang topik yang dibahas dalam buku tersebut. Umumnya diterbitkan oleh penerbit secara periodik setiap enam bulan atau setahun sekali dengan cara mengirim katalog ke berbagai perpustakaan. *Kedua,* Bibliografi Nasional Indonesia (BNI) diterbitkan oleh Perpustakaan nasional RI setiap tiga bulan sekali dan berisi menyajikan informasi data bibliografi buku-buku yang telah diterbitkan di wilayah tertentu dan juga tentang data buku yang terbit di seluruh Indonesia, bacaan anak-anak, laporan penelitian, laporan konferensi, terbitan pemerintah serta peta.

Ketiga, tinjauan dan resensi buku. Berbagi hal dapat kita peroleh berdasarkan alat seleksi koleksi ini, seperti data informasi tentang tanggal dan tahun publikasi, nama pengarang, keterangan mengenai pengarang apakah pengarang baru atau sudah terkenal. Data-data tersebut juga dapat dijadikan sebagai pembanding antara buku yang satu dengan yang lain terutama konten yang sama. Selain itu juga digunakan untuk mengetahui lebih detail tentang konten buku fiksi tersebut sudah sesuai dengan kriteria atau tidak.

d. Kendala

Mengenai kendala dalam kegiatan seleksi koleksi fiksi di perpustakaan LPMI Al-Izzah, berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti di lapangan terungkap, yang menjadi hambatan dalam penggunaan alat bantu seleksi antara lain sebagai berikut. *Pertama,* faktor sumber daya manusia (SDM). Dari sisi SDM hanya tersedia 1 orang pustakawan, beban kerja yang sangat berat harus dikerjakan sendiri sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam proses seleksinya ketika dalam kegiatan pengadaan koleksi khususnya fiksi karena pustakawan yang ada merangkap semua layanan di Perpustakan Al-Izzah.

Kedua, sulitnya mencari fiksi yang berisi konten tentang agama islam. jika ada itupun juga jumlahnya terbatas. *Ketiga,* terbatasnya alat bantu seleksi yang digunakan di perpustakaan LPMI Al-Izzah. Hal ini dapat dilihat ketika melakukan seleksi koleksi dengan hanya menggunakan alat bantu seleksi tertentu saja, seperti katalog penerbit. padahal masih banyak alat bantu seleksi lain yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk memperoleh data lebih tentang koleksi bahan pustaka.

5. Penutup

a. Kesimpulan

Seleksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang ada dalam proses pengembangan koleksi dengan cara menilai, menimbang dan mensortir seluruh koleksi di perpustakaan. Koleksi yang telah diseleksi telah disesuai dengan kriteria perpustakaan dan kebutuhan pengguna sehingga berdayaguna informasinya.

Seleksi koleksi di perpustakaan LPMI Al-Izzah kota Batu, Jawa Timur dilakukan dengan kriteria yang telah ditentukan. *Pertama,* fiksi harus bernuansa islami atau kehidupan. *Kedua,* konten yang ada di dalam fiksi tidak mengandung unsur percintaan. *Ketiga,* tidak boleh mengandung unsur sara. *Keempat,* tidak boleh mengandung hal-hal tentang pornografi.

Kendala yang dihadapi perpustakaan LPMI Al-Izzah adalah sebagai berikut. *Pertama,* tentang ketersediaan SDM karena kterbatasan jumlah. *Kedua,* buku fiksi yang bernuansa Islam juga jarang ditemui, jika ada jumlahnya sedikit atau tidak sesuai dengan kriteria. *Ketiga,* masih terbatasnya alat bantu seleksi yang digunakan untuk seleksi bahan pustaka.

b. Saran

Pada bagian ini, penulis berusaha memberikan solusi terkait kendala yang dihadapi Perpustakaan LMPI Al-Izzah dalam melakukan kegiatan seleksi bahan pustaka. *Pertama,* dapat memperluas jaringan kerjasama dengan perpustakaan lain baik dengan perpustakaan umum atau perpustakaan khusus untuk melakukan kegitan seleksi bahan pustaka terutama perpustakaan yang konsen terhadap agama. *Kedua,* perlu adanya pelatihan tambahn bagi pustakwan untuk meningkatkan skill sesuai dengan perembngan keilmuan. *Ketiga,* perlu adanya penambahan pegawai setidaknya dua petugas guna memaksimalkan tugas dalam melayani pengguna.

DAFTAR RUJUKAN

Darmono. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, Jakarta: Grasindo, 2007.

Lasa Hs. *Kamus Kepustakawan Indonsia,* Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.

----------. *Membina Perpustakaan Madrasah dan Sekolah Islam*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002.

Rahmah, Elva, dan Testiani Makmur. *Kebijakan Sumber Informasi Perpustakaan,* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.

Sinaga, Dian. *Mengelola Perpustakaan Sekolah,* Bandung: Bejana, 2011.

Soetminah. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Perpustakaan*, Yogyakarta: Kanisius, 1999.

Suwarno, Wiji. *Perpustakaan dan Buku,*Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011.

Tim. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan." https://www.perpusnas.go.id/law-detail.php?lang=id&id=170920114322Ir9g6HhRuc. Diakses tanggal 28 Desember 2017.

Yulia, Yuyu. *Pengadaan Bahan Pustaka*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1993.

Yulia, Yuyu dan Janti Gristinawati Sujana. *Pengembangan Koleksi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.